

## Membangun Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Tabungan Haji dalam Perencanaan Keuangan Ibadah Haji

Amalia Wahyu Anita<sup>1</sup>, Siti Aminah<sup>2</sup>, Rike Selviasari<sup>3</sup>

Universitas Islam Kediri-Kediri

*amaliawahyuanita09@gmail.com*<sup>1</sup>, *sitiaminah@uniska-kediri.ac.id*<sup>2</sup>, *Rikeselviasari@uniska-kediri.ac.id*<sup>3</sup>

### Article Info

Volume 2 Issue 3  
September 2024

### Article History

Submission: 06-09-2024

Revised: 12-09-2024

Accepted: 20-09-2024

Published: 30-09-2024

### Keywords:

Haji Pilgrimage, Financial Literacy, Financial Planning, Hajj Savings.

### Kata Kunci:

Ibadah Haji, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Tabungan Haji.



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstract

Financial planning for the pilgrimage (hajj) should be conducted early to ensure a more organized and systematic approach, one of which is through hajj savings. Hajj savings is a service offered by Bank Syariah Indonesia (BSI) to help customers save gradually for the expenses of their hajj journey. This community service activity aims to provide financial literacy to the public, particularly BSI customers, regarding the importance of financial planning for hajj. The method used in this service is to integrate academic learning with community service, known as Service Learning, which provides students the opportunity to apply the theories learned in class to practical and beneficial real-life situations. The results of this service show an increase in understanding related to the importance of planning for the pilgrimage through hajj savings. Some participants then opened a Hajj Savings account with the Wadi'ah Yad Dhammama contract.

### Abstrak

Perencanaan keuangan untuk ibadah haji perlu dilakukan sejak dini agar lebih teratur dan terencana, salah satunya dengan tabungan haji. Tabungan haji adalah layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk membantu nasabah menabung secara bertahap guna mempersiapkan biaya perjalanan ibadah haji. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan literasi kepada masyarakat, khususnya nasabah BSI atas pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan haji. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah mengintegrasikan pembelajaran akademis dengan pelayanan masyarakat atau disebut Service Learning, untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam praktik nyata yang bermanfaat. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terkait pentingnya perencanaan ibadah haji melalui tabungan haji. Beberapa peserta kemudian membuka rekening Tabungan Haji dengan akad Wadi'ah Yad Dhammama.

## 1. PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan haji memiliki peranan vital dalam mempersiapkan ibadah haji yang optimal bagi masyarakat Indonesia. Hal ini tercermin dari penelitian Mauludianah et al., (2019) yang mengungkapkan pentingnya produk tabungan haji sebagai instrumen perencanaan keuangan untuk membantu masyarakat mempersiapkan biaya perjalanan ibadah haji secara terstruktur. Perencanaan keuangan haji yang matang tidak hanya membantu dalam pemenuhan biaya pokok perjalanan, tetapi juga mencakup persiapan biaya kesehatan, akomodasi, dan kebutuhan lain selama menunaikan ibadah (Rustika et al., 2020).

Meskipun perencanaan keuangan haji memiliki peran penting, pemahaman masyarakat Indonesia tentang pentingnya perencanaan haji masih tergolong minim. Menurut Anas et al., (2023), masih banyak masyarakat yang belum memiliki perencanaan keuangan yang memadai untuk persiapan ibadah haji, yang berdampak pada meningkatnya beban pengeluaran pemerintah dalam penyelenggaraan haji. Hal ini diperkuat oleh studi Muawanah & Mustolehudin, (2020) yang menemukan bahwa banyak calon jamaah haji masih mengandalkan

### Korespondensi:

Amalia Wahyu Anita

*amaliawahyuanita09@gmail.com*

pendekatan tradisional dan kurang terstruktur dalam mempersiapkan keberangkatan haji mereka, yang dapat memengaruhi kualitas pelaksanaan ibadah haji secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis literatur yang ada, masyarakat perlu melakukan perencanaan haji karena beberapa alasan krusial. Rustika et al. (2020) menekankan bahwa perencanaan haji tidak hanya terkait dengan kesiapan finansial, tetapi juga mencakup aspek kesehatan dan administratif yang memerlukan persiapan jangka panjang. Hal ini didukung oleh temuan Pane et al. (2019) yang menunjukkan adanya risiko kesehatan dan mortalitas pada jamaah haji Indonesia, yang mengindikasikan pentingnya perencanaan komprehensif terutama bagi calon jamaah dengan kondisi kesehatan khusus.

Faktor lain yang memperkuat pentingnya perencanaan haji adalah sistem antrian dan kuota yang terbatas. Menurut Syahrudin (2022), kebijakan pembatasan usia maksimal 65 tahun untuk jamaah haji menjadi pertimbangan penting dalam melakukan perencanaan waktu keberangkatan. Sementara itu, Ridwan (2022) menggarisbawahi bahwa perencanaan yang matang membantu calon jamaah dalam mempersiapkan keterampilan dan pemahaman manasik haji yang diperlukan, sehingga dapat memaksimalkan kualitas ibadah mereka. Farahdina et al. (2021) menambahkan bahwa tingkat kepuasan jamaah haji sangat dipengaruhi oleh kesiapan mereka dalam berbagai aspek, yang hanya dapat dicapai melalui perencanaan yang baik dan komprehensif.

Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, merupakan kewajiban fundamental bagi setiap institusi pendidikan tinggi karena memiliki peran strategis dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan menjadi solusi nyata bagi permasalahan di masyarakat. Syahrudin, (2022) menunjukkan bahwa melalui program pengabdian, kampus dapat berkontribusi langsung dalam mengedukasi masyarakat tentang berbagai isu penting, seperti pemahaman tentang kebijakan dan pembatasan dalam ibadah haji. Hal ini diperkuat oleh temuan Arafah (2020) yang mengungkapkan bahwa keterlibatan akademisi dalam program bimbingan dan penyuluhan dapat meningkatkan efektivitas layanan kepada masyarakat. Lebih lanjut, Rustika et al. (2020) menegaskan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui program pengabdian tidak hanya membantu dalam implementasi kebijakan publik, tetapi juga memberikan kesempatan bagi civitas akademika untuk mengaplikasikan pengetahuan teoretis mereka dalam konteks praktis, sekaligus memenuhi tanggung jawab sosial perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat.

Kerjasama dengan lembaga keuangan, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI), dalam kegiatan pengabdian masyarakat memiliki nilai strategis mengingat posisi BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia yang memiliki produk tabungan haji dan jaringan layanan yang luas. BSI telah memiliki track record yang kuat dalam pengelolaan tabungan haji mabrur dan strategi pemasaran yang efektif dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Kerjasama ini menjadi semakin relevan mengingat masih tingginya kebutuhan masyarakat akan edukasi perencanaan keuangan haji, di mana BSI dengan infrastrukturnya dan pengalamannya dapat berperan sebagai mitra strategis dalam memberikan literasi keuangan syariah dan perencanaan haji yang komprehensif. Lebih jauh, kolaborasi dengan BSI memberi nilai tambah dalam bentuk akses terhadap sistem perbankan syariah yang terintegrasi, expertise dalam manajemen keuangan haji, serta kemampuan untuk memfasilitasi implementasi praktis dari program edukasi keuangan yang dirancang dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan literasi kepada masyarakat, khususnya nasabah BSI atas pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan haji. Di samping itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengaplikasikan teori-teori yang dibahas di dunia akademis di dalam kampus terhadap implementasinya di dunia nyata.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Service Learning*. Metode ini mengintegrasikan pembelajaran akademis dengan pelayanan masyarakat, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam praktik nyata yang bermanfaat bagi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dalam

rentang waktu tanggal 22 Juli 2024 hingga 13 September 2024. Adapun lokasi pengabdian di Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam yang beralamat di Jl. Mataram No. 180, Karangrejo, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Bentuk kegiatannya yaitu melakukan interaksi langsung dengan masyarakat, sehingga mereka dapat memahami secara lebih mendalam tentang tantangan dan kebutuhan nyata yang dihadapi oleh masyarakat dalam hal perencanaan keuangan haji.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara bersama masyarakat di Desa sepaung simin dalam kehidupan sehari-harinya memiliki nilai kultur dari sebuah anyaman, anyaman tersebut digunakan dalam rumah tangga sebagai Pelaksanaan kegiatan pengabdian terkait sosialisasi pentingnya tabungan haji dilaksanakan di Masjid Agung An-Nur Pare pada tanggal 5 September 2024. Sosialisasi ini diselenggarakan bersama dengan Kementrian Agama Kabupaten Kediri dan Bank Syariah Indonesia Kediri. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 100 orang. Kegiatan ini diawali dengan sambutan-sambutan. Selanjutnya materi pertama disampaikan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri. Dalam materinya beliau memberikan pemahaman tentang kewajiban dan keutamaan ibadah haji termasuk persyaratan, tata cara dan pelaksanaan haji. Serta pentingnya membuka rekening tabungan haji sejak dini sebagai perencanaan haji. Selanjutnya beliau mempersilahkan kepada kepala cabang perbankan syariah yang hadir untuk menyampaikan lebih lanjut mengenai tabungan haji.

Dalam sesi berikutnya kami Bersama Bapak Roni Frakta Fidiatoro menyampaikan tentang pentingnya perencanaan haji melalui tabungan haji. Dalam hal ini beliau juga menyampaikan bahwa saat ini untuk pelunasan haji dibutuhkan rekening bank syariah. Maka dari itu, beliau juga menyampaikan tabungan haji di Bank Syariah secara umum. Bapak Roni Frakta menjelaskan bahwa di BSI terdiri dari 2 tabungan haji yaitu tabungan haji indonesia dan tabungan haji muda Indonesia dengan berbagai keuntungan yaitu bebas biaya administrasi bulanan, online dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), pelunasan haji secara online, bebas biaya autodebet ke rekening Tabungan Haji dan Haji Muda. Selain itu setoran awal untuk Tabungan Haji ini sebesar Rp.100.000.



**Gambar 1.** Sosialisasi Tabungan Haji di Masjid An-Nur Pare

Disampaikan juga mengenai prosedur pembukaan rekening tabungan haji ini dapat dilakukan dengan mudah dan dimana saja karena proses nya dilakukan melalui BSI Mobile. Dalam hal ini beliau menyampaikan mengenai prosedur pembukaan rekening tabungan haji dengan menggunakan akad Wadi'ah Yad Dhamanah karena tabungan haji dengan akad ini sendiri paling banyak diminati serta sistemnya yang mudah.

Dalam kegiatan sosialisasi di Masjid An-Nur Pare ini BSI KCP Kediri Gudang juga mendirikan stand. Saat kegiatan telah usai banyak dari peserta sosialisasi yang datang ke stand untuk bertanya mengenai tabungan haji di Bank Syariah Indonesia. Penulis juga membantu untuk memberikan penjelasan kepada para calon nasabah yang datang ke stand dan mencoba untuk memberikan penjelasan yang sejelas-jelasnya, sehingga para pengunjung mengerti dan merasa puas dengan harapan selanjutnya bersedia untuk mendaftar pada produk Tabungan Haji dengan akad Wadi'ah Yad Dhamanah.

Selanjutnya, pada momen-momen berikutnya, penulis juga membantu memberikan sosialisasi door to door dan melayani pembukaan Tabungan Haji dengan akad Wadi'ah Yad Dhamanah di rumah para nasabah.



Gambar 2. Sosialisasi di Stand Pameran

#### a. Materi Sosialisasi

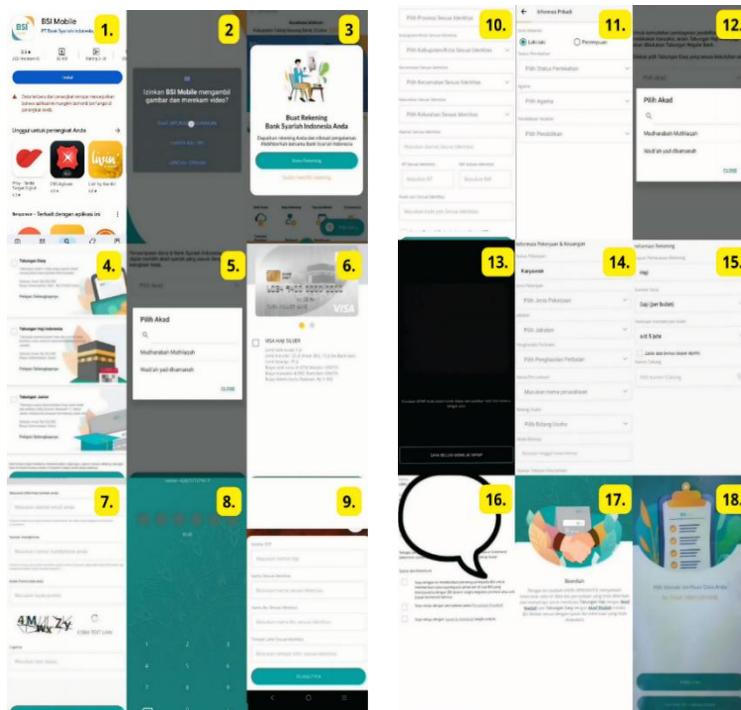
Pada saat sosialisasi, materi yang disampaikan adalah manfaat dari Tabungan Haji dengan akad Wadi'ah Yad Dhamanah, selain itu juga disampaikan bagaimana langkah-langkah dalam pembukaan rekening. Adapun langkah-langkah pembukaan rekening tabungan haji dengan akad Wadi'ah Yad Dhamanah sebagai berikut:

- 1) Nasabah menginstal Aplikasi BSI Mobile pada playstore
- 2) Setelah terinstal klik izinkan pada semua akses yang dibutuhkan di BSI Mobile
- 3) Tampilan akan muncul pilihan Buka Rekening atau Sudah Memiliki Rekening, maka klik pada bagian buka rekening. Lalu ikuti arahan yang ada.
- 4) Setelah itu terdapat 3 pilihan tabungan yaitu tabungan easy, tabungan haji, dan tabungan junior. Klik pada tabungan haji.
- 5) Setelah itu kita akan diminta untuk memilih akad, kita bisa pilih akad Wadi'ah Yad Dhamanah.
- 6) Selanjutnya kita akan diminta untuk memilih jenis kartu dan penjelasan terkait masing masing kegunaan kartu ada dibawah gambar.
- 7) Setelah itu kita diminta mengisi informasi kontak yaitu email, nomor handphone dan kode captcha.
- 8) Lalu kita diminta memasukkan kode OTP yang dikirim lewat SMS.
- 9) Masukkan informasi pribadi seperti nama sesuai KTP, nomer KTP (NIK), nama ibu, tempat dan tanggal lahir.
- 10) Setelah itu kita diminta mengisi informasi pribadi terkait alamat kita sesuai identitas KTP.
- 11) Lalu mengisi informasi data diri terkait jenis kelamin, status, agama, dan pendidikan terakhir.
- 12) Setelah itu kita diminta memilih akad untuk Tabungan Easy atau Tabungan untuk transaksi.
- 13) Selanjutnya kita diminta untuk foto selfie dengan memegang KTP, foto selfie tanpa KTP, foto NPWP (apabila memiliki), dan foto tanda tangan di kertas putih.
- 14) Setelah itu kita diminta mengisi informasi pribadi terkait pekerjaan kita seperti status pekerjaan, jenis pekerjaan, nama perusahaan, nomer perusahaan, lamanya bekerja, penghasilan perbulan, dan bidang usaha.
- 15) Lalu kita mengisi perkiraan transaksi kita perbulan, tujuan pembukaan rekening yaitu haji, dan lokasi pembukaan rekening yang terdekat dari rumah kita.
- 16) Selanjutnya kita menceklist semua ketentuan yang ada.
- 17) Lalu akan muncul tampilan bahwa kita menyetujui semua ketentuan yang ada kita bisa klik setuju.
- 18) Selanjutnya proses pembukaan rekening berlangsung dan jika terjadi kegagalan kita diminta memilih proses verifikasi yaitu dengan vidio call atau datang ke kantor cabang.
- 19) Jika kita sudah melakukan proses verifikasi baik melalui vidio call atau datang ke kantor cabang, kita harus menunggu kurang lebih selama 10 menit agar rekening pembukaan tabungan haji berhasil.
- 20) Setelah pembukaan tabungan haji berhasil nasabah dapat mengambil Buku Tabungan Haji dan Tabungan Easy di kantor Cabang BSI yang dipilih saat pembukaan rekening.

Langkah-langkah tersebut di atas dapat dilihat pada gambar 4.

#### b. Dampak Sosialisasi

Sosialisasi pentingnya tabungan haji sebagai perencanaan ibadah haji memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat. Melalui sosialisasi ini kesadaran masyarakat mengenai perlunya mempersiapkan haji sejak dini semakin meningkat, karena pada awalnya banyak orang yang kurang mengerti berapa biaya yang dibutuhkan untuk berhaji dan bagaimana mempersiapkan dana tersebut untuk ibadah haji. Dari sosialisasi ini lah terjadi peningkatan jumlah pembukaan rekening haji di Bank Syariah Indonesia baik yang pembukaan rekening di kantor ataupun di rumah nasabah.



Gambar 4. Langkah-Langkah Pembukaan Rekening Tabungan

Selain itu, sosialisasi ini mendorong perubahan pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat sehingga mereka mengurangi pengeluaran mereka dan lebih fokus menabung untuk biaya haji. Berdasarkan materi yang disampaikan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri H. Achmad Fa'iz Tabungan Haji menjadi suatu persiapan dana yang lebih baik yang membuat calon jamaah haji dapat lebih cepat memenuhi persyaratan keuangan sehingga mendukung keberlanjutan pendaftaran haji dan mengurangi waktu tunggu. Selain itu, dengan kita langsung menggunakan tabungan haji di Bank Syariah Indonesia kita tidak perlu memindahkan rekening ke Bank Syariah saat pelunasan haji. Mengingat bahwa sekarang pelunasan haji harus dilakukan melalui perbankan syariah. Di sisi lain, sosialisasi ini memberikan manfaat bagi lembaga keuangan syariah dengan meningkatnya minat terhadap produk tabungan haji sehingga memperkuat sektor keuangan syariah keseluruhan.



Gambar 5. Pembukaan Rekening Tabungan Haji di Kantor BSI KCP Kediri Gudang Garam

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa praktik nyata di BSI KCP Kediri Gudang Garam dengan melakukan interaksi langsung dengan masyarakat salah satunya sosialisasi di masjid An-Nur Pare Kediri serta pelayanan pembukaan rekening Tabungan Haji. Para peserta antusias dalam memperhatikan penyampaian materi pentingnya tabungan haji dalam perencanaan ibadah haji.

Hasilnya adalah kesadaran masyarakat mengenai perlunya mempersiapkan haji sejak dini semakin meningkat, karena pada awalnya banyak orang yang kurang mengerti berapa biaya yang dibutuhkan untuk berhaji dan bagaimana mempersiapkan dana tersebut untuk ibadah haji sehingga terdapat peningkatan jumlah pembukaan rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI).

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat Desa Sepang Simin, terutama kepada pengrajin anyaman menjawet, Tambi Elit dan Indu Yus, atas kesediaan dan keramahan dalam berbagi cerita dan pengalaman mereka selama proses wawancara untuk pembuatan artikel ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada IAIN Palangka Raya yang telah memfasilitasi kegiatan ini dalam program KKN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aparajita., D. (2021). Proses Penerimaan Barang Luar Negeri Dan Pengecekan Barang Melalui Bea Cukai Di Pt. Pos Indonesia (Persero). SIPORA POLIJE REPOSITORI ASET, 1–6.
- Handayani, F. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Layz Cake and Bakery. Repository STIE Indonesia, 47–66.
- Hidaytillah, Y. ., Misbahudholam AR, M., Rohmah, A. A. ., Mahtum, A. R. ., Badruttamam, B., Abd. Mu'in, A. M., ... Alifi, W. . (2023). Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencegahan Stunting dalam Rangka Membangun Masa Depan Masyarakat Unggul. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 657–661. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.969>
- Anas, K., Nurhayati, W., & Aslichah. (2023). Evaluasi Kebijakan Penyelenggaraan Haji dan Dampaknya Terhadap Pengeluaran Pemerintah Indonesia Tahun 2023. *Mutiara : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*. <https://doi.org/10.61404/jimi.v1i1.50>
- Arafah, S. (2020). *The effectiveness of hajj ritual guidance services by the ministry of religious affairs on eastern indonesia*. 26, 191–202. <https://doi.org/10.31969/alq.v26i1.822>
- Cantika, C. N. S., & Wirsa, I. N. (2023). Penyuluhan Tabungan SimPel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Pada Siswa SMK PGRI Klungkung. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 651–656. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.679>
- Farahdina, S. N., Perdhana, M. S., & Masduki, L. R. (2021). Kepuasan jamaah haji Kabupaten Rembang menggunakan Importance Performance Analysis (IPA). *Management and Business Review*. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.5930>
- Mauludianah, Syu'aibi, M. M., & Sukamto. (2019). Analisis strategi pemasaran tabungan mabrur di bank syariah mandiri kcp pandaan pasuruan. *Malia (terakreditasi)*. <https://doi.org/10.35891/ml.v10i2.1450>
- Muawanah, S., & Mustolehudin, M. (2020). Pilgrimage, Tradition, and Social Status: The Ritual of Hajj as an Identity for Moslems Community in Gresik. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*. <https://doi.org/10.18784/analisa.v5i02.1164>
- Pane, M., Kong, F., Purnama, T. B., Glass, K., Imari, S., Samaan, G., & Oshitani, H. (2019). Indonesian Hajj Cohorts and Mortality in Saudi Arabia from 2004 to 2011. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 9, 11–18. <https://doi.org/10.2991/jegh.k.181231.001>
- Ridwan, R. (2022). Strategi Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Keterampilan Jamaah Haji pada Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v4i2.377>
- Rustika, R., Oemiati, R., Asyary, A., & Rachmawati, T. (2020). An Evaluation of Health Policy Implementation for Hajj Pilgrims in Indonesia. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 10, 263–268. <https://doi.org/10.2991/jegh.k.200411.001>
- Syahrudin, S. (2022). Pembatasan Usia Pemberangkatan Jamaah Haji Maksimal 65 Tahun Dampaknya Bagi Umat Islam di Kota Bima. *Unram Journal of Community Service*. <https://doi.org/10.29303/uics.v3i1.202>
- Shella Dwiyaniti, Ladia Ayu Sekar Sari, Yusnita Agustin, & Efendi, R. (2023). Penyuluhan Tabungan Simpel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa-Siswi SDI Al-Huda Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 213–220. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.464>
- Zunaidi, A., Kholik, J. A., Maghfiroh, F. L., Mutamimah, A. N. O., & Rahmawati, S. (2024). Climate Change and Sustainable Development: A Collective Approach to Economic Integration in the Islamic World. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 65–88. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v24i1.7510>
- Zunaidi, A. (2024). Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas. YPAD Penerbit.